ABSTRAK

Rico Arifin, B51212058, 2016. *Representasi Jihad Bela Negara dalam Film "Jenderal Soedirman" (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes).* Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Film, Jihad, Bela Negara, Analisis Semiotika

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah : Bagaimana makna konotatif jihad bela negara dalam film "Jenderal Soedirman"? dan Bagaimana makna denotatif jihad bela negara dalam film "Jenderal Soedirman"?

Film adalah alat komunikasi massa yang mengoperasikan lambang-lambang komunikasinya dalam bentuk bayangan hidup di atas bayangan putih, hal ini dilakukan atas bantuan proyektor, sedangkan filmnya sendiri adalah rentetan foto di atas seloid. Film mempunyai kelebihan bermain ada sisi emosi penonton dan mempunyai pengaruh yang lebih tajam untuk memainkan emosi penonton, film hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran, dengan penglihatan dan pendengaran inilah penonton dapat melihat langsung nilai-nilai yang terkandung dalam film.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes dengan menggunakan teknik konotasi dan denotasi dalam mengungkapkan sebuah makna dari jihad bela negara dalam film "Jenderal Soedirman". Sedangkan unit analisis dalam penelitian ini adalah dialog yang dilakukan pemeran, serta ilustrasi musik dalam film "Jenderal Soedirman".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami penanda (signifier) dan petanda (signified) jihad bela negara dalam film "Jenderal Soedirman" dan untuk mendeskripsikan makna penanda (signifier) dan petanda (signified) jihad bela negara dalam film "Jenderal Soedirman", baik pendeskripsian dari makna konotasi ataupun makna denotasi dalam analisis semiotika Roland Barthes.

Dari hasil penelitian ini ditentukan bahwa: (1) penanda dan petanda yang ada dalam film "Jenderal Soedirman" yaitu, dialog tokoh Jenderal Soedirman dengan para tokoh dalam film, latar tempat dimana Jenderal Soedirman berada, dan suara dalam film, (2) adanya ucapan, pemikiran, semangat juang, dan keberanian dalam membela tanah air Indonesia. Membela tanah air merupakan jihad bela negara untuk melindungi hak-hak rakyat, agar terciptanya kehidupan yang aman dan sejahtera. Jihad juga merupakan perintah dalam al-Qur'an terutama dalam membela negara dan menegakkan ayat-ayat Allah.

Peneliti memberikan saran kepada pembaca agar meneladani apa yang telah dicontohkan Jenderal Soedirman dalam memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia tercinta ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id